

## ABSTRAK

**M. Iqbal Yudha Pratama.** 2022. *Mitigasi Risiko Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Abdul Gafur, Lc., MA

**Kata Kunci,** *Mitigasi Risiko, Pembiayaan Bermasalah*

Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi bahwa lembaga keuangan rentan sekali mengalami berbagai risiko, baik itu risiko kredit, risiko pasar, maupun risiko operasional, sehingga setiap lembaga keuangan, baik lembaga keuangan non bank dan bank yang berprinsip syariah maupun konvensional harus menerapkan manajemen risiko begitu juga dengan BMT UGT Sidogiri Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan teknik seperti apa untuk mengatasi masalah risiko pembiayaan yang telah diterapkan oleh pihak BMT UGT untuk menangani risiko pembiayaan macet tersebut sehingga dapat meminimalisirkan risiko pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*Field research*) dan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi langsung kepada informan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara analisis deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data-data yang terkait di lapangan kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah pada BMT UGT Sidogiri Banjarmasin disebabkan oleh adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang datangnya dari pihak BMT UGT Sidogiri Banjarmasin itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yang datangnya dari nasabah. Adapun upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan memilih nasabah yang tepat dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, condition, collateral*. Kemudian pembinaan nasabah seperti pengawasan nasabah setelah pencairan, pengawasan terhadap usahanya. Sedangkan penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin adalah dengan melakukan penagihan secara langsung dan juga melalui surat peringatan. Jika penyebab pembiayaan bermasalahnya karena suatu musibah maka akan di beri keringanan kepada nasabah tersebut melalui 3R yaitu *reschedulling, reconditioning* dan *restructuring*.